

**PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN
MAKANAN PENDAMPING ASI PADA BAYI
USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS ARIODILLAH KOTA
PALEMBANG**

Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

Ginda Chitra Puspita

54081001030

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

S.
649.330.7
Gin
P
2012

**PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN
MAKANAN PENDAMPING ASI PADA BAYI
USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS ARIODILLAH KOTA
PALEMBANG**



Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

Ginda Chitra Puspita

54081001030

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH PUSKESMAS ARIODILLAH KOTA PALEMBANG

Oleh:

GINDA CHITRA PUSPITA

54081001030

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Telah diaji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing.

Palembang, 19 Januari 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

dr. Rismarini, Sp.A(K)

NIP. 19581026 198503 2 001

dr. Hasrul Han, MPhil

NIP. 19480313 197603 1 005

Mengetahui,
Pembantu Dekan 1,



Dr. Erial Bahar, M.Sc
NIP. 19511114 197701 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa campur tangan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini:

Palembang, Januari 2012

Yang membuat pernyataan,



Ginda Chitra Puspita

NIM. 54081001030

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, perkenankanlah saya untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada

1. Allah Swt atas semua karunia yang telah diberikan
2. Orang tua saya yang telah banyak berkorban untuk kelangsungan kuliah saya dan adik-adik saya yang banyak memberikan motivasi
3. dr. Rismarini Sp.A (K) selaku pembimbing substansi yang banyak meluangkan waktu dan perhatiannya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini
4. dr. Hasrul Han,Mphil selaku pembimbing metodologi yang juga banyak membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini
5. dr. Syarif Husin, MS selaku penguji yang telah memberikan saran dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang saya cintai
7. Seluruh pegawai di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang banyak membantu saya
8. Teman-teman yang banyak membantu saya dalam proses perkuliahan ini, terutama untuk D'loveone (Putri Prapita Sari, Nabila Sindami, Tessa Rulianty, Joande Necisa, Shella Indah Lestari, Feblin Versilantina, Tia Monita) serta Raty Marida dan Dewi Zartika yang banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Orang yang selalu setia menemani saya dalam membuat skripsi ini hingga selesai dan selama saya kuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yaitu *Ruddy Wijaya, SH*
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Terimakasih atas segala perhatian, waktu, dan bantuan yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini dengan baik dan lancar. Semoga lain waktu saya bisa membalas semua kebaikan kalian.

ABSTRAK

PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ARIODILLAH

(Ginda Chitra Puspita, 70 halaman, FK Unsri 2012)

Latar Belakang: Masalah gizi di Indonesia dan dinegara berkembang masih didominasi oleh masalah kurang energi protein (KEP). Pada tahun 2006 sekitar 36,4% anak balita di Indonesia menderita KEP. Makanan Pendamping ASI (MP ASI) diberikan kepada bayi setelah berusia 6 bulan sampai bayi berusia 24 bulan. Kebiasaan ibu yang tidak memberikan ASI ekslusif dan pemberian MP ASI yang tidak tepat dapat menyebabkan anak kekurangan gizi. Penelitian Ansori (2007) menemukan 31% anak berumur dibawah 4 bulan telah diberikan MP ASI. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengetahuan ibu tentang pemberian MP ASI pada bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ariodillah Palembang.

Metode: Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2011 di Puskesmas Ariodillah Palembang dengan menggunakan survei observasional deskriptif

Hasil: Hasil penelitian di wilayah kerja Puskesmas Ariodillah Palembang dengan jumlah sampel 85 responden, didapatkan sebanyak 35 responden (41,2%) yang mempunyai tingkat pengetahuan baik, 45 responden (52,9%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup dan 5 responden (5,9%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang. Sebagian besar responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang berusia <35 tahun (6,9%), mempunyai pendidikan rendah (33,3%), ibu yang tidak bekerja/ibu rumah tangga (7,7%), mempunyai anak ≤ 2 (7,8%) dan memiliki pendapatan keluarga rendah (16,7%)

Kesimpulan: Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup yaitu 45 responden (52,9%)

Kata kunci: *tingkat pengetahuan, makanan pendamping ASI, survei observasional deskriptif*

ABSTRACT

MOTHERS KNOWLEDGE ABOUT GIVING SUPPLEMENTARY FOOD OF ASI (BREAST FEEDING) TO A 6-12 – MONTH- OLD BABY IN THE REGION OF ARIODILLAH HEALTH CENTER (PUSKESMAS) PALEMBANG

(Ginda Chitra Puspita, 70 pages , Medical Faculty Unsri 2012)

Background: Nutrition problems in Indonesia and some developing countries are still dominated by the lack of protein energy (PEM). In 2006 approximately 36.4% of babies who are under five years old in Indonesia suffer PEM. Supplementary food of breast feeding (MP ASI) is given to infants after age of 6 months to 24 months. Habits of mothers who do not give exclusive breastfeeding and the provision of supplementary food of breast feeding ineffectively may cause malnutrition. Ansori's Research (2007) found that 31% of babies under the age of 4 months has been given supplementary food of breast feeding. This research aims to study the knowledge of mothers regarding the provision of giving supplementary food to a baby ages of 6-12 months in the region of Ariodillah Health Center (Puskesmas) Palembang.

Methods: The research was conducted from October to December 2011 at the Ariodillah health center Palembang by using descriptive observational survey

Results: The results of research in the region of Ariodillah health center Palembang with a number of 85 samples of respondents, found about 35 respondents (41.2%) who had a good knowledge level, 45 respondents (52.9%) had sufficient knowledge level and 5 respondents (5.9%) had less knowledge level. Most of the respondents who had less knowledge level were <35 years old (6,9%), who had low education (33,3%), who were not working / housewives (7,7%), who had ≤2 children (7,8%), and who had low family income (16,7%)

Conclusion: Most of the respondents who had sufficient knowledge were 45 respondents (52.9%)

Keywords: *knowledge level, supplementary food of breast feeding, descriptive observational survey*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas karunia dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengetahuan Ibu tentang Pemberian MP ASI pada Bayi usia 6-24 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ariodillah Palembang”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) dari Fakultas Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Universitas Sriwijaya, kepada dr. dr.Rismarini Sp.A(K) selaku pembimbing I (pembimbing substansi) dan dr. Hasrul Han, M.Phil selaku pembimbing II (pembimbing metodologi), yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberi saran dan kritik dalam hal pembuatan skripsi ini baik dari segi substansi maupun metodologi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dr. Syarif Husin, MS selaku penguji yang telah memberikan saran dan bimbingan mengenai jalannya penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang turut serta membantu penulis dalam proses pembuatan skripsi ini, mulai dari pembuatan proposal, pengambilan serta pengolahan data, pembuatan hasil dan pembahasan, hingga selesai.

Sebagai proses pembelajaran, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua baik dalam bidang ilmiah maupun praktisi.

Palembang, Januari 2012

Penulis



DAFTAR ISI

No. DAFTAR 120374

TANGGAL : 17 FEB 2012

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Pengetahuan	6
2.1.1 Pengertian Pengetahuan.....	6
2.1.2 Dasar Pengetahuan	6
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	9
2.1.4 Cara Memperoleh Pengetahuan.....	12
2.1.5 Pengukuran Pengetahuan	13
2.1.6 Tingkat Pengetahuan.....	16
2.2 Konsep MP ASI.....	17
2.2.1 Pengertian MP ASI.....	17
2.2.2 Tujuan dan Manfaat MP ASI	18
2.2.3 Syarat-syarat MP ASI.....	18
2.2.4 Jenis MP ASI	19
2.2.5 Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pemberian MP ASI.....	19
2.2.6 Indikator bahwa bayi siap menerima MP ASI	20
2.2.7 Waktu Pemberian MP ASI.....	21
2.2.8 Cara Pemberian Makanan Pendamping yang tepat.....	22
2.2.9 Tahapan Pemberian MP ASI.....	23
2.3 Kerangka Teori	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.3.1 Populasi	26
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel	26
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	27
3.3.3.1 Kriteria Inklusi	27
3.3.3.2 Kriteria Eksklusi	27
3.3.4 Cara Pengambilan Sampel	28

3.4	Variabel Penelitian	28
3.5	Definisi Operasional	28
	1. Pengetahuan Ibu	28
	2. Usia Ibu.....	29
	3. Pendidikan Ibu.....	29
	4. Pekerjaan Ibu	29
	5. Jumlah Anak	30
	6. Pendapatan Perkapita Perbulan	30
3.6	Kerangka Operasional	31
3.7	Cara Pengumpulan Data.....	32
3.8	Cara Pengolahan dan Analisis Data	32
3.9	Etika Penelitian	32
3.10	Rencana Kegiatan	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		34
4.1	Hasil	34
	4.1.1 Karakteristik Tempat Penelitian.....	34
	4.1.1.1 Letak Geografi.....	34
	4.1.1.2 Luas Wilayah Kerja.....	34
	4.1.1.3 Keadaan Demografi.....	34
	4.1.2 Karakteristik Responden	35
	4.1.3 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu.....	36
	4.1.4 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang MP ASI Berdasarkan Usia Ibu.....	37
	4.1.5 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang MP ASI Berdasarkan Pendidikan Ibu.....	37
	4.1.6 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang MP ASI Berdasarkan Pekerjaan Ibu.....	38
	4.1.7 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang MP ASI Berdasarkan Jumlah Anak.....	39
	4.1.8 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang MP ASI Berdasarkan Pendapatan Perkapita Perbulan.....	39
	4.1.9 Praktek Pemberian MP ASI.....	40
	4.2 Pembahasan.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		45
5.1	Kesimpulan	45
5.2	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA		
BIODATA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Pemberian MP ASI	22
Tabel 2. Jadwal Kegiatan.....	33
Tabel 3.Data Penduduk Wilayah Kerja Puskesmas Ariodillah Tahun 2010	34
Tabel 4.Distribusi Umum Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Ariodillah.....	35
Tabel 5.Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Ariodillah.....	36
Tabel 6.Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemberian MP ASI Berdasarkan Usia Ibu.....	37
Tabel 7.Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemberian MP ASI Berdasarkan Pendidikan Ibu.....	38
Tabel 8.Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemberian MP ASI Berdasarkan Pekerjaan Ibu.....	38
Tabel 9.Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemberian MP ASI Berdasarkan Jumlah Anak yang Dimiliki Ibu.....	39
Tabel 10.Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pemberian MP ASI Berdasarkan Pendapatan Kapita Keluarga Perbulan.....	39
Tabel 11.Distribusi Praktek Ibu tentang Pemberian MP ASI.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Tabel Data Subjek Penelitian

Lampiran 3. Hasil Analisis Data dengan Menggunakan Program SPSS 18.0

Lampiran 4. Surat Izin Pengambilan Data dari FK Unsri

Lampiran 5. Surat Izin Pengambilan Data dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat Kota Palembang

Lampiran 6. Surat Izin Pengambilan Data dari Dinas Kesehatan

Lampiran 7. Surat Pernyataan Telah Selesai Melakukan Penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Ariodillah Palembang

Lampiran 8. Lembar Konsultasi Proposal dan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan nutrisi merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam membantu proses pertumbuhan dan perkembangan pada bayi dan anak, serta mencegah terjadinya berbagai penyakit akibat kurang nutrisi dalam tubuh.¹ Kebutuhan nutrisi juga dapat membantu dalam aktifitas sehari-hari karena nutrisi juga sebagai sumber tenaga yang dibutuhkan berbagai organ dalam tubuh, dan juga sebagai sumber zat pembangun dan pengatur dalam tubuh. Gizi merupakan faktor penting yang memegang peranan dalam siklus kehidupan manusia terutama bayi dan anak yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa.²

Masalah gizi adalah masalah kesehatan masyarakat yang penanggulangannya tidak dapat dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja.³ Masalah gizi disamping merupakan sindrom kemiskinan yang erat kaitannya dengan masalah ketahanan pangan di tingkat rumah tangga dan juga menyangkut aspek pengetahuan serta perilaku yang kurang mendukung pola hidup sehat. Keadaan gizi masyarakat akan mempengaruhi tingkat kesehatan dan umur harapan hidup yang merupakan salah satu unsur utama dalam penentuan keberhasilan pembangunan negara yang dikenal dengan istilah Human Development Index (HDI).⁴

Masalah gizi di Indonesia dan dinegara berkembang pada umumnya masih didominasi oleh masalah kurang energi protein (KEP), masalah anemia besi, masalah gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY), masalah kurang vitamin A (KVA). Masalah gizi di Indonesia, terutama KEP masih lebih tinggi dari pada Negara ASEAN lainnya. Pada tahun 2006 sekitar 36,4% anak balita di Indonesia menderita KEP. Pada tahun 2008, prevalensi KEP meningkat menjadi 39,8%.⁵

Kebiasaan ibu yang tidak memberikan Air Susu Ibu (ASI) ekslusif dan pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) yang tidak tepat dapat menyebabkan anak kekurangan gizi. Menurut data survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) cakupan pemberian ASI ekslusif tahun 2008 pada bayi 0-6 bulan di Indonesia 56,2%. Untuk kota Palembang sendiri cakupan pemberian ASI ekslusif tahun 2010 sebesar 41,51%. Cakupan ini masih jauh dibawah target pencapaian pemberian ASI ekslusif di Indonesia yaitu 80%.⁶

Penelitian Ansori 2007 di kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, menemukan 31% anak berumur dibawah 4 bulan telah diberikan MP ASI. Kebiasaan pemberian MP ASI yang tidak tepat mengakibatkan kekurangan gizi pada bayi dan anak.⁴ Salah satu penyebabnya karena ketidaktahuan ibu tentang manfaat dan cara pemberian MP ASI yang benar.⁷

MP ASI diberikan kepada bayi setelah berusia 6 bulan sampai bayi berusia 24 bulan. Selain MP ASI, ASI pun harus tetap diberikan kepada bayi, sampai usia 24 bulan.¹⁶ MP ASI yang diberikan harus memperhatikan kebutuhan gizi bayi, waktu pemberian, frekuensi, porsi, pemilihan bahan makanan, cara pembuatan dan pemberiannya. Sebelum berumur dua tahun, bayi belum dapat mengkonsumsi makanan orang dewasa, sehingga makanan campuran ganda (multi mix) yang terdiri dari makanan pokok, lauk pauk, dan sumber vitamin yang lebih cocok bagi bayi.⁷

Hasil penelitian Widodo (2006) bahwa masyarakat pedesaan di Indonesia jenis MP ASI yang umum diberikan kepada bayi sebelum usia 4 bulan adalah pisang (57,3%).⁵ Hasil penelitian ini didapat rata-rata berat badan bayi yang mendapat MP ASI lebih rendah daripada bayi yang mendapat ASI eksklusif.¹ Penyebab anak kekurangan gizi disebabkan karena asupan makanan yang kurang, susunan makanan yang salah, kebiasaan makan yang salah, ketidaktahuan tentang gizi. Pengetahuan ibu tentang gizi dan keterbatasan penghasilan keluarga merupakan faktor pendorong terjadinya gangguan gizi.

Agar pemberian MP ASI berjalan baik maka diperlukan pengetahuan dan perilaku yang baik pula mengenai MP ASI. Pendidikan seorang ibu yang rendah memungkinkan ia lambat dalam mengadopsi pengetahuan baru, khususnya tentang hal-hal yang berhubungan dengan pemberian MP ASI. Pengetahuan ibu yang relatif kurang dianggap sebagai faktor predisposisi.⁹ Sehingga diharapkan, jika pengetahuan tentang MP ASI baik maka perilaku terhadap pemberian MP ASI juga baik.

Menyadari pentingnya pemberian MP ASI untuk bayi pada umur yang tepat. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam penelitian yang berjudul ”Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI Pada Bayi Usia 6–12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ariodillah kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian masalah diatas maka penulis membuat rumusan masalah “Bagaimana Pengetahuan Ibu tentang Pemberian Makanan Pendamping ASI pada bayi usia 6-12 bulan”.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan di Puskesmas Ariodillah Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Ariodillah kota Palembang
- b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP ASI berdasarkan usia ibu
- c. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP ASI berdasarkan pendidikan terakhir ibu
- d. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP ASI berdasarkan pekerjaan ibu
- e. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP ASI berdasarkan jumlah anak yang dimiliki ibu
- f. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MP ASI berdasarkan pendapatan kapita keluarga perbulan

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi penulis:

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman dalam melaksanakan penelitian di bidang kesehatan terutama mengenai MPASI.

Bagi Tenaga Kesehatan:

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada tenaga kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan tentang MP ASI di masyarakat.

Bagi Masyarakat:

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau pengetahuan kepada ibu-ibu tentang pemberian MP ASI pada bayi dengan tepat dan mencegah resiko terjadinya kekurangan gizi.



DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. Pedoman Pemantauan dan Penyediaan Program Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir. Jakarta. 2003;1-2.
2. World Health Organization-WHO. Complementary feeding: family foods for breastfed children. WHO, Geneva, 1998;19:25-54
3. Ashworth, A. Growth rates in children recovering from protein-calorie malnutrition. *Br J Nutr* 1969;23:835-45
4. Daelmans B, Martines J, Saadeh R. Special Issue Based on a World Health Organization Expert Consultation on Complementary Feeding. Food and Nutrition Bulletin 2003; 24 (1): 1-139.
5. Krisnatuti,D, dan R. Yenrina. Menyiapkan Makanan Pendamping ASI. Puspa Swara, Jakarta. 2000;2:42-43
6. Depkes RI dan JICA. Kesehatan Ibu dan Anak: Dinas Kesga & Gizi. Jakarta. 2006;1:19-30
7. Ansori, M. Hubungan Umur Pertama Kali Pemberian Makanan Pendamping ASI, Jurnal Kesehatan Online. 2002;4:54-65
8. Depkes RI. Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). Direktorat Gizi Masyarakat, Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat. Jakarta. 2006;3:75-83
9. Husaini, Yayah K, & Mahdin Anwar, Husaini. Makanan Bayi Bergizi, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta. 2001:67
10. Bungin, B. Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Kencana Prenada Media. Jakarta. 2009
11. Danim, S. Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok. Rineka Cipta. Jakarta. 2004
12. Soekidjo,N. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta. Jakarta. 2007
13. Nursalam. Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak. Salemba Medika. Jakarta. 2005
14. Arikunto, S. Prosedur penelitian. Rineka Cipta, Jakarta. 2006
15. Anggareni, D. *Fast Food for baby* 6-24 bulan. Suka Buku. Jakarta Selatan,Indonesia. 2011;1-2:5-35
16. Albar, H. Makanan Pendamping ASI, Cermin Dunia Kedokteran, Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Sulawesi Selatan. 2004
17. Martini. Tingkat Pengetahuan ibu Terhadap Pelaksanaan Dan Pemberian MP-ASI. 2009;2:25-27
18. Juwono, Lilian. Pemberian Makanan Tambahan. Buku Kedokteran EGC, Jakarta. 2003;5:35-36
19. Hayati, A.S. 2009. Buku Saku Gizi Bayi. Buku Kedokteran EGC. Jakarta
20. Azrul. 2000. Saat Anak Harus Disapih,(<http://www.jurnalsisional.com/> , Diakses 16 agustus 2011).
21. Departement of Nutrition for Health and Development, World Health Organization. 2004:12-15

22. Bhandari N, Bahl R, Nayyar B, et al. Food supplementation with encouragement to feed it to infants from 4 to 12 months of age has a small impact on weight gain. *J Nutr* 2001;131:1946-51.
23. Soekidjo,N. Mengembangkan Instrumen Penelitian. Rineka Cipta. Jakarta. 2010
24. Sastroasmoro, Sudigdo & Sofyan. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Sagung Seto, Jakarta. 2002
25. Kirana, R. Karakteristik Ibu Yang Mempengaruhi Pemberian Makanan Pendamping ASI. 2006: 46-50
26. Sachdev HP. IAP policy on infant feeding. *Indian Pediatr* 1995;32:155-64
27. Nestel P, Briand A, de Benoist B, et al. Complementary food supplements to achieve micronutrient adequacy for infants and young children. *J Pediatr Gastroenterol Nutr* 2003;36:316-28.
28. Pudjiadi, Solihin. Ilmu Gizi Klinis pada Anak; Jakarta:Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 1990
29. Anggraini,N. 2008. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang MP ASI dengan Perilaku dalam Pemberian MP ASI. Semarang. Karya Tulis Ilmiah
30. Notoatmodjo, S. 2073. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.. PT.Rineka Cipta, Jakarta
31. Ariani. 2008. Makanan Pendamping ASI (*MP-ASI*). Jakarta. Harahap
32. Saryono, M.D.A. 2003. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Praktek Ibu dalam melaksanakan Stimulasi Bermain pada Bayi di wilayah kerja Puskesmas Umbul Harjo I Yogyakarta. *Jurnal Mandala of Health. Vol.2. No.2.*
33. Komsatiningsrum.2008. Hubungan antara Pengetahuan Ibu dan Faktor-Faktor Sosial ekonomi Orangtua dengan Praktik Pemberian Makanan Pendamping ASI (*MP-ASI*) pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Desa Kemuning Kecamatan Ampelgading Kabupaten Pemalang.
34. Suhendar, K. 2002. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian MP ASI dan Praktek Pemberian MP ASI. [Skripsi]. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
35. Henny. 2009. Hubungan Usia Ibu dengan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dalam Pemberian MP ASI di Puskesmas Selakung Semarang. Skripsi. Semarang : UNDIP
36. Yuliarti, N . 2010. Pengaruh Mitos atau Suatu Kepercayaan dalam pemberian MP ASI di Desa Tanggamus Lampung. Skripsi